



SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI EMAS DI PEGADAIAN CABANG
TARANDAM KOTA PADANG**

Oleh:

NAMA : NURUSSYFA SEPTARIANY

NIM : 21080048

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

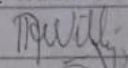
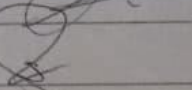
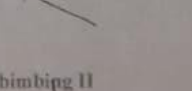
2025

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Pada Tanggal 30 Agustus 2025

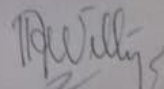
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan
Investasi Emas Di Pegadaian Cabang Tarandam Kota Padang
Nama : Nurussyfa Septariany
NIM : 21080048
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

TIM PENGUJI

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Dr. Willy Nofranita, S.E., M.Si., Ak., CA.	Ketua	
2	Fitri Yulianis, S.E., M.Si	Anggota	
3	Puguh Setiawan, S.E., M.Si	Anggota	
4	Immu Puteri Sari, S.E., M.Si	Anggota	

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Willy Nofranita, S.E.,
M.Si., Ak., CA.
NIDN : 1026117201

Pembimbing II



Fitri Yulianis, S.E., M.Si
NIDN : 1027058001

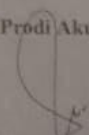
Disetujui Oleh :

Dekan Fakultas Ekonomi



Immu Puteri Sari, S.E., M.Si
NIDN : 1019098502

Ketua Prodi Akuntansi



Rina Widianti, S.E., M.Si
NIDN : 1014098101

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurussyfa Septariany

NIM : 21080048

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan bahwa:

Sesungguhnya skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan ataupun kutipan dengan mengikuti karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

Padang, 01 September 2025

Yang menyatakan



Nurussyfa Septariany
21080048

HAK CIPTA

Hak cipta milik NURUSSYFA SEPTARIANY tahun 2025, dilindungi oleh Undang-undang, yaitu dilarang mengutip atau memperbayak tanpa izin tertulis dari Fakultas Ekonomi Universitas Muammadiyah Sumatera Barat, sebagian atau Keseluruhannya dalam bentuk apapun, baik cetak, *copy*, atau *micro film* dan lain sebagainya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, nikmat serta karunia-nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang teristimewa kedua orang tua penulis tercinta, dengan penuh rasa Syukur dan cinta yang mendalam, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis, Ibu Usna Tayni dan Ayah Riswandi yang telah menjadi sumber kekuatan, semangat, dan inspirasi selama penulis menempuh Pendidikan hingga akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas doa-doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tulus, serta segala bentuk pengorbanan baik tenaga, waktu, maupun materi yang telah diberikan tanpa pamrih, setiap langkah yang penulis ambil tidak lepas dari dukungan dan restu dari Ibu dan Ayah. Dalam setiap kesulitan, nasihat dan pelukan hangat kalian menjadi penguat untuk terus melangkah.
2. Kepada saudara kandung penulis yaitu Rohib Jussryandra dan Fikri Abdul Rahman, terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup dan Pendidikan penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

3. Kepada keluarga besar penulis, terima kasih atas segala dukungan yang diberikan kepada penulis selama menempuh Pendidikan.
4. Ibu Dr. Willy Nofranita, SE M.Si, Ak, C.A, selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Fitri Yulianis, SE M.Si selaku Dosen Pembimbing II, atas segala bimbingan, arahan dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis. Terima kasih untuk segala pembelajaran dan motivasi yang diberikan baik saat perkuliahan maupun selama bimbingan yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Rasa hormat dan bangga bisa berkesempatan menjadi mahasiswi bimbingan Bapak dan Ibu.
5. Bapak Puguh Setiawan, SE, M.Si, selaku Dosen Penguji I dan Ibu Immu Puteri Sari, SE, M.Si selaku Dosen Penguji II yang telah banyak memberi masukan dan saran untuk mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Ibu Rina Widyanti, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang memberikan arahan dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu seluruh Dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Terutama Bapak dan Ibu Dosen Prodi Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan, mendidik, dan membimbing penulis selama perkuliahan.
8. Seluruh Staf Fakultas Ekonomi yang telah membantu dan memudahkan segala urusan administrasi peneliti selama berkuliah di Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
9. Kepada pihak Pegadaian Cabang Tarandam Kota Padang atas akses dan izin yang diberikan untuk menggunakan data dalam penelitian ini.

10. Kepada teman sekamar penulis yaitu Elsa dan Wulan yang telah menemani selama empat tahun masa perkuliahan penulis, sekaligus untuk teman kos umi, Riri, Mifta, Nenlu dan Yaya yang selalu menjadi rumah kedua bagi penulis, terima kasih untuk semua kebahagiaan yang sudah kalian berikan dan terima kasih sudah mau menemani penulis baik saat suka maupun duka.
11. Teman-teman sekelas penulis, terutama Elsa dan Eca karena telah senantiasa melawati suka dan duka bersama penulis saat dalam waktu perkuliahan maupun di luar waktu perkuliahan, dan teman-teman yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penelitian ini. Tanpa dukungan, tawa, dan semangat kalian, semua ini tidak akan mungkin tercapai. Kalian bukan hanya teman belajar, tetapi juga sahabat yang selalu ada di saat-saat sulit. Terima kasih telah membuat pengalaman selama perkuliahan ini menjadi begitu berharga. Terima kasih juga untuk seluruh teman-teman Akuntansi Angkatan 21, yang telah bersama-sama melewati berbagai tantangan dan momen berharga selama perjalanan ini.
12. Untuk seseorang yang belum bisa penulis tulis dengan jelas namanya disini, namun sudah tertulis jelas di *Lauhul Mahfudz*. Kelak kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini, meskipun untuk saat ini keberadaanmu tidak tahu dimana dan sedang menggenggam tangan siapa, penulis menyakini bahwa sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita bagaimanapun itu caranya. Skripsi ini menjadi bukti nyata bahwa tidak ada lelaki manapun yang menemani perjuangan penulis

saat menyelesaikan tugas akhir ini, jika nanti bertemu denganku sebagai jodoh di masa depan, aku harap kamu tidak harus merasakan perasaan cemburu perih lain yang ada disini, semoga kelak kita kan cepat bertemu di titik terbaik takdir kita.

13. Terakhir, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada diri sendiri, Nurussyfa Septariany. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan keraguan namun tetap dijalani, serta setiap ketakutan yang berhasil dilawan dengan keberanian. Terima kasih pada hati yang telah ikhlas, meski tidak semua hal berjalan sesuai harapan. Terima kasih pada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah. Terima kasih pada raga yang terus melangkah, meski lelah sering kali tak terlihat. Penulis bangga pada diri sendiri yang telah mampu melewati berbagai fase sulit dalam kehidupan ini. Semoga ke depannya, raga ini tetap kuat, hati tetap tegar, dan jiwa tetap lapang dalam menghadapi setiap proses kehidupan. Mari terus bekerja sama untuk tumbuh dan berkembang, menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Tanpa dukungan mereka, penulis dan karya ini tak akan pernah ada, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Padang, 25 Agustus 2025

Nurussyfa Septariany



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI EMAS DI PEGADAIAN CABANG
TARANDAM KOTA PADANG**

NURUSSYFA SEPTARIANY
NIM : 21080048

Program Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Email : nurussyfaseptariany@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Emas, di Pegadaian Cabang Tarandam Kota Padang. Metode analisis yang digunakan meliputi uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel secara parsial dan uji F untuk pengaruh simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Emas, dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,000 dan 0,000. Selain itu, analisis simultan mengungkapkan bahwa kedua variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Emas, dengan nilai signifikansi 0,000. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi Pegadaian Cabang Tarandam dalam menyusun strategi pemasaran dan edukasi keuangan untuk meningkatkan minat dan kepercayaan nasabah dalam berinvestasi emas di Pegadaian.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Investasi

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL BEHAVIOR ON GOLD INVESTMENT DECISIONS AT THE TARANDAM PAWNSHOP BRANCH IN PADANG CITY

NURUSSYFA SEPTARIANY

NIM : 21080048
Accounting Study Program
Muhammadiyah University of West Sumatra
Email : nurussyfaseptariany@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Financial Literacy and Financial Behavior on Gold Investment Decisions at the Tarandam Pawnshop Branch in Padang City. The analytical methods used include a t-test to examine the effect of each variable partially and an F-test for the simultaneous effect. The results indicate that Financial Literacy and Financial Behavior significantly influence Gold Investment Decisions, with significance values of 0.000 and 0.000, respectively. Furthermore, the simultaneous analysis reveals that both variables jointly significantly affect Gold Investment Decisions, with a significance value of 0.000. These findings provide important insights for the Tarandam Pawnshop Branch in developing marketing strategies and financial education programs to enhance customer interest and confidence in investing in gold.

Keywords: Financial Literacy, Financial Behavior, Investment

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	i
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Keputusan Investasi Emas	8
2.1.2 Literasi Keuangan.....	11
2.1.3 Perilaku Keuangan.....	14
2.2 Penelitian Terdahulu.....	15
2.3 Kerangka Konseptual.....	18
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	19
2.4.1 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Emas.....	19
2.4.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Emas	20
2.4.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Emas.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	22
3.3 Populasi dan Sampel	22
3.3.1 Populasi.....	22
3.3.2 Sampel.....	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data	24
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	25
3.5.1 Variabel Independen (Bebas)	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, mengganggakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

3.5.2 Variabel Dependen (Terikat)	26
3.6 Teknik Analisis Data.....	27
3.6.1 Instrumen	27
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	28
3.6.3 Uji Hipotesis.....	29
3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda	30
3.6.5 Uji F (Simultan)	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Hasil	32
4.1.1 Gambaran Umum Pegadaian Cabang Tarandam Kota Padang	32
4.1.2 Visi dan Misi Pegadaian Cabang Tarandam Kota Padang	33
4.1.3 Struktur Organisasi Pegadaian Cabang Tarandam Kota Padang	34
4.1.3 Karakteristik Responden.....	44
4.2 Analisis Data	48
4.2.1 Hasil Uji Kualitas Data	48
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	52
4.2.3 Uji Hipotesis.....	56
4.2.4 Uji Regresi Linear Berganda	58
4.2.5 Uji F (Simultan).....	59
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	60
4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Emas	60
4.3.2 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Emas	62
4.3.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Emas.....	63
BAB V PENUTUP.....	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3. 1 Tabel Skala Likert	25
Tabel 3. 2 Defenisi Operasional	26
Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Usia	44
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Jenis kelamin	45
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	45
Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Pekerjaan	46
Tabel 4. 5 Responden Berdasarkan Lama Bekerja	47
Tabel 4. 6 Responden Berdasarkan Alamat	47
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan	49
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Perilaku Keuangan	50
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Keputusan Investasi Emas	51
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas	52
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4. 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4. 14 Hasil Uji R^2	56
Tabel 4. 15 Hasil Uji t	57
Tabel 4. 16 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	58
Tabel 4. 17 Hasil Uji F	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggariskan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	18
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	97
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data	71
Lampiran 2 Deskripsi Data Responden.....	77
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas	80
Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas	84
Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas	85
Lampiran 6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	86
Lampiran 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	87
Lampiran 8 Uji Hipotesis	88
Lampiran 9 Hasil Uji Analisis Linear Berganda	89
Lampiran 10 Bukti Penelitian.....	90
Lampiran 11 Kuesioner Penelitian	91

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era ekonomi global saat ini, memiliki keterampilan yang baik dalam mengelola keuangan sangatlah penting. Keterampilan ini memungkinkan individu untuk membuat keputusan yang tepat terkait penggunaan dan alokasi dana yang mereka miliki. Untuk dapat menggunakan dan mengalokasikan dana secara cerdas dan efisien, pemahaman tentang literasi keuangan menjadi hal yang krusial. Pengetahuan dalam bidang keuangan berkembang dengan pesat, tidak hanya berkaitan dengan teori keuangan, tetapi juga dalam praktik sehari-hari, termasuk dalam pengelolaan keuangan pribadi. Dalam mengelola keuangan, seseorang harus memiliki pengetahuan keuangan.

Menurut Choerudin et al., (2023) Literasi Keuangan adalah suatu konsep pengetahuan tentang produk serta konsep keuangan dengan bantuan informasi atau masukan, merupakan sebuah kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan supaya bisa membuat dan mengambil keputusan tentang keuangan dengan tepat. Literasi keuangan memiliki indikator untuk mengukur sejauh mana seseorang memahami dan mampu mengelola aspek keuangan pribadinya.

Terdapat tiga indikator Literasi Keuangan menurut Lusardi & Mitchell (2014), pada tahap dasar yakni tingkat suku bunga, inflasi, dan nilai waktu uang. Literasi Keuangan dapat meningkatkan kualitas keuangan seseorang pada saat pengambilan keputusan, dan dianggap dapat membantu dalam meningkatkan pengelolaan dananya menjadi lebih baik Pusparani & Krisnawati (2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Literasi Keuangan memiliki peran penting dalam menentukan keputusan investasi emas di Pegadaian. Tingkat Literasi seseorang bisa kita lihat dari tingkat pendidikannya. Mereka memiliki spekulasi bahwa investasi emas ini akan memberikan keuntungan di masa depan karena berinvestasi emas adalah yang paling stabil (risiko kecil) dan juga harga emas cenderung naik setiap tahunnya. Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap keputusan investasi digagas oleh Pompian (2012), dimana investor akan bersikap rasional dalam mengambil keputusan investasi sesuai dengan tingkat literasi keuangannya, artinya pengambilan keputusan investasi akan didasari oleh pertimbangan semua informasi relevan yang dapat di ukur, sehingga investor yang rasional akan memiliki informasi yang kredibel dan akan mendapatkan keuntungan dari hasil investasinya. Dengan adanya Literasi Keuangan dengan perencanaan keuangan yang baik dapat membantu dalam mengambil keputusan.

Menurut Andi Asari et al., (2023), Literasi Keuangan diartikan sebagai kemampuan menerapkan Literasi Keuangan dalam kehidupan sehari-hari, yang pada akhirnya diterjemahkan menjadi Literasi Keuangan. Salah satu contoh implementasi dari Literasi Keuangan adalah saat pengambilan keputusan investasi. Salah satu contoh implementasi dari Literasi Keuangan adalah saat pengambilan keputusan investasi. Pompian (2012), menjelaskan bahwa keputusan investasi seseorang dipengaruhi oleh tingkat literasinya. Semakin tinggi tingkat literasi seseorang maka semakin optimal juga keputusan investasi yang diambil. Perilaku Keuangan juga memiliki aspek penting dalam pengelolaan keuangannya.

Menurut Yuniningsih (2020), Perilaku Keuangan (*financial behavior*) merupakan ilmu yang menggabungkan antara teori ekonomi dengan teori psikologi dan sosiologi dalam ilmu keuangan yang digunakan dalam membuat suatu keputusan. Perilaku Keuangan sangat erat kaitannya dengan tugas utama manajemen. Perilaku Keuangan juga dapat di definisikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengatur, menganggarkan, merencanakan, mengendalikan, memeriksa, mengelola, mencari, dan menyimpan dana yang ada pada individu (Atina, 2021).

Menurut Tona (2016), Perilaku Keuangan menjelaskan bahwa perilaku keuangan menggabungkan dampak psikologi dan ilmu ekonomi dalam rangka untuk menemukan alasan yang mendasari solusi rasional dari menghabiskan investasi, pinjaman dan tabungan. Perilaku Keuangan akan menjadi gambaran bagaimana individu berperilaku ketika dihadapkan pada keputusan keuangan yang akan dibuat (Sudindra & Naidu, 2018). Dengan memahami perilaku keuangan yang baik, individu dapat lebih bijak dalam mengambil keputusan investasi, salah satunya adalah investasi emas.

Pegadaian menawarkan berbagai produk dan layanan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan finansial masyarakat. Produk utamanya adalah layanan gadai, di mana nasabah dapat menjaminkan barang berharga seperti emas, perhiasan, elektronik, dan kendaraan untuk mendapatkan pinjaman tunai. Selain itu, terdapat Kredit Multiguna yang menawarkan pinjaman dengan jaminan aset, serta Pembiayaan Syariah yang sesuai dengan prinsip syariah. Pegadaian juga menyediakan Tabungan Emas, yang memungkinkan nasabah menyimpan emas

dalam bentuk tabungan, dan berbagai jasa layanan seperti titip barang dan pengiriman barang. Semua produk ini dirancang untuk memberikan kemudahan dan solusi finansial kepada nasabah.

Investasi emas melibatkan pembelian emas baik dalam bentuk fisik maupun nonfisik dengan tujuan memperoleh keuntungan dari peningkatan nilainya. Harga emas secara konsisten meningkat setiap tahun, sehingga cukup menarik bagi para investor. Selain itu, emas yang diinvestasikan tidak hanya berbentuk fisik.

Investasi emas dikenal sebagai salah satu jenis investasi yang memiliki potensi keuntungan yang menarik, terutama bagi mereka yang mencari instrumen investasi yang relatif aman dan stabil. Namun data yang diperoleh menunjukkan bahwa dalam kurun waktu empat tahun terakhir, yaitu antara tahun 2021 hingga 2024, terjadi penurunan signifikan pada jumlah nasabah di Pegadaian Cabang Tarandam Kota Padang yang berinvestasi dalam produk emas dengan penurunan mencapai 1.471 pelanggan.

Faktor yang menyebabkan penurunan jumlah nasabah pada PT. Pegadaian. Pertama, kenaikan harga komoditas dan biaya hidup mengurangi daya beli masyarakat, sehingga mereka memiliki lebih sedikit uang untuk disimpan atau diinvestasikan. Kondisi ini membuat nasabah lebih fokus pada kebutuhan dasar sehari-hari daripada melakukan investasi atau menabung di Pegadaian. Selain itu, preferensi dan kebiasaan konsumen yang berubah bisa menyebabkan mereka beralih ke instrumen keuangan lain atau lembaga keuangan lainnya yang dianggap lebih menguntungkan atau sesuai dengan kebutuhan mereka. Kondisi ekonomi

makro yang tidak stabil, seperti inflasi atau resesi, juga berkontribusi pada penurunan daya beli dan kepercayaan masyarakat dalam melakukan investasi.

Persaingan yang semakin ketat antara bank, *fintech* (*financial technology*) dan lembaga keuangan lainnya menawarkan produk dan layanan yang mungkin lebih menarik atau memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan Pegadaian, sehingga mengakibatkan kehilangan nasabah. Selain itu, kurangnya inovasi dalam produk dan layanan Pegadaian, serta strategi pemasaran yang tidak efektif, turut menyebabkan menurunnya daya tarik nasabah. Kenaikan suku bunga pinjaman juga menjadi salah satu faktor yang membuat nasabah ragu untuk meminjam uang dari Pegadaian, karena beban bunga yang semakin tinggi. Terakhir, isu kepercayaan masyarakat terhadap Pegadaian, baik yang berkaitan dengan keamanan, regulasi, maupun kualitas pelayanan, dapat sangat mempengaruhi keputusan nasabah untuk tetap menggunakan layanan Pegadaian.

Dari data yang ditemukan, dari masalah yang sudah ada, dan didukung oleh penelitian terdahulu, maka saya mengambil judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Emas di Pegadaian Cabang Tarandam Kota Padang”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggendakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Emas di Pegadaian Cabang Tarandam Kota Padang?
2. Bagaimana Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Emas di Pegadaian Cabang Tarandam Kota Padang?
3. Bagaimana Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Emas di Pegadaian Cabang Tarandam Kota Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi emas.
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi emas.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi emas.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperdalam wawasan dan pemahaman terkait literasi keuangan, perilaku keuangan, serta bagaimana faktor-faktor tersebut memengaruhi keputusan investasi. Penelitian ini menjadi ajang untuk mengaplikasikan teori ekonomi, manajemen keuangan, dan perilaku konsumen dalam konteks dunia nyata. Penelitian ini memberikan kontribusi

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

pada bidang literasi keuangan dan investasi, khususnya di sektor emas dan layanan Pegadaian, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian dapat menambah wawasan dalam bidang literasi keuangan, perilaku keuangan, dan keputusan investasi. Mengkonfirmasi teori-teori atau penelitian terdahulu yang telah ada mengenai pengaruh literasi dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. Memberikan data empiris yang dapat dijadikan dasar bagi penelitian-penelitian mendatang. Membantu akademisi lain dalam memperdalam kajian terkait investasi emas dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini memberikan wawasan kepada pembaca tentang pentingnya literasi keuangan dan perilaku yang baik dalam membuat keputusan investasi, khususnya investasi emas. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat membantu masyarakat memahami faktor-faktor yang perlu diperhatikan sebelum berinvestasi, sehingga keputusan yang diambil lebih bijak dan terencana. Membantu pembaca menyadari pentingnya perilaku keuangan yang sehat untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Keputusan Investasi Emas

Menurut Putri and Santoso (2024), Investasi adalah suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih dari satu jenis aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan atau peningkatan nilai investasi di masa mendatang. Dengan demikian, konsep dari pada investasi adalah menempatkan dana pada masa sekarang, jangka waktu tertentu guna mendapatkan (balas jasa atau keuntungan) dikemudian hari. Keputusan investasi merupakan permasalahan mengenai bagaimana seorang manajer keuangan (atau individu dalam konteks penelitian ini) memindahkan uang ke berbagai bentuk penanaman modal diharapkan akan menciptakan profit di masa mendatang (Landang et al., 2021).

Keputusan investasi mengacu pada alokasi dana yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh barang modal dan peralatan produksi, guna meningkatkan kapasitas produksi barang dan jasa seiring dengan pertumbuhan perekonomian. Penanaman modal dilakukan untuk memperoleh barang modal dan peralatan produksi, dengan tujuan meningkatkan keterampilan dalam pembuatan barang dan jasa (Pratami, 2022).

Secara umum, investasi merujuk pada penyaluran total dana yang dimiliki saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dalam jangka waktu tertentu, biasanya sekitar satu tahun. Salah satu aspek penting dalam proses pengambilan keputusan investasi adalah pemahaman mengenai interaksi antara ekspektasi

tingkat pengembalian dan dampak yang terkait dengan penanaman modal tersebut. Dalam konteks ini, terdapat berbagai faktor yang dapat menjadi kendala dalam pengambilan keputusan investasi emas di Pegadaian.

Ada beberapa faktor yang menjadi kendala dalam pengambilan keputusan investasi emas di Pegadaian. Kendala-kendala ini dapat berasal dari faktor internal individu maupun faktor eksternal yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan kebijakan yang berlaku. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi emas:

1. Tingkat Literasi Keuangan yang Rendah.

Salah satu kendala utama adalah kurangnya pemahaman masyarakat mengenai investasi emas. Banyak calon investor yang belum memahami konsep dasar investasi, risiko, serta keuntungan jangka panjang yang bisa diperoleh dari emas. Akibatnya, mereka ragu untuk mengambil keputusan investasi atau cenderung bergantung pada informasi yang kurang valid.

2. Perilaku Keuangan Yang Kurang Terencana.

Kebiasaan pengelolaan keuangan yang kurang baik, seperti pengeluaran yang tidak terkontrol, rendahnya kebiasaan menabung, serta kurangnya alokasi dana khusus untuk investasi, dapat menjadi penghambat dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi emas. Beberapa individu mungkin lebih mengutamakan konsumsi dibandingkan investasi, sehingga tidak memiliki dana yang cukup untuk membeli emas.

3. Fluktuasi Harga Emas

Harga emas yang berfluktuasi dapat menjadi salah satu kendala utama



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggarap, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

dalam pengambilan keputusan investasi. Ketidakpastian harga membuat sebagian calon investor merasa ragu untuk membeli emas karena takut mengalami kerugian jika harga emas tiba-tiba turun. Selain itu, banyak investor pemula yang belum memahami strategi investasi jangka panjang untuk mengatasi volatilitas harga.

4. Keterbatasan Modal Investasi

Banyak masyarakat yang ingin berinvestasi emas tetapi memiliki keterbatasan modal. Meskipun Pegadaian menyediakan layanan cicilan emas, masih ada sebagian orang yang merasa bahwa harga emas cukup tinggi dan sulit dijangkau, terutama bagi mereka dengan penghasilan rendah atau tidak tetap.

5. Kurangnya Informasi dan Sosialisasi

Minimnya sosialisasi atau edukasi dari lembaga keuangan terkait keuntungan dan mekanisme investasi emas juga menjadi kendala. Sebagian masyarakat mungkin masih menganggap bahwa emas hanya bisa dibeli secara tunai dalam jumlah besar, padahal saat ini ada berbagai skema investasi emas seperti cicilan dan tabungan emas yang lebih fleksibel.

6. Faktor Ekonomi dan Kondisi Keuangan Pribadi

Situasi ekonomi yang tidak stabil, seperti inflasi, kenaikan harga kebutuhan pokok, atau ketidakpastian pekerjaan, bisa membuat masyarakat lebih berhati-hati dalam menggunakan dana mereka. Dalam kondisi seperti ini, mereka mungkin lebih memilih untuk menyimpan uang dalam bentuk likuid dibandingkan berinvestasi dalam emas yang sifatnya jangka panjang.

7. Kurangnya Pemahaman tentang Keuntungan Jangka Panjang

Beberapa calon investor masih memiliki pola pikir bahwa investasi harus memberikan keuntungan cepat. Padahal, emas merupakan instrumen investasi jangka panjang yang nilainya cenderung meningkat seiring waktu. Kurangnya pemahaman ini bisa membuat seseorang enggan berinvestasi karena mengharapkan hasil instan yang tidak sesuai dengan karakteristik emas sebagai aset investasi.

2.1.2 Literasi Keuangan

Literasi Keuangan merupakan bentuk pendidikan yang sangat penting untuk membantu individu yang rentan dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Dengan meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep keuangan dasar seperti pengeluaran, tabungan, dan investasi, diharapkan mereka dapat mengurangi risiko kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan keuangan mereka (Landang et al., 2021).

Literasi Keuangan sangat penting untuk mengelola keuangan pribadi atau keluarga yang membuat seseorang memiliki pemahaman dan keyakinan terhadap keputusan keuangan yang di ambil (Novieningtyas, 2018). Dengan pemahaman yang baik tentang pengelolaan anggaran, investasi, dan risiko utang, seseorang dapat merencanakan keuangan dengan lebih efektif dan menghindari jebakan utang yang berlebihan. Selain itu, Literasi Keuangan juga meningkatkan kemandirian keuangan, mempersiapkan individu untuk menghadapi masa depan yang tidak terduga, dan berkontribusi pada stabilitas ekonomi secara keseluruhan. Dengan demikian, Literasi Keuangan merupakan pondasi penting untuk mencapai

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, mengganggakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

kesejahteraan keuangan.

Ukuran wawasan individu dalam memahami persepsi keuangan, keterampilan, dan kepercayaan diri dalam mengelola keuangan mereka dapat dilihat melalui keterlibatan dengan para pemangku kepentingan. Hal ini penting dalam jangka pendek dan akurat, serta dalam merencanakan keuangan jangka panjang. Selain itu, individu juga perlu mempertimbangkan faktor-faktor lingkungan dan situasi ekonomi yang terus berubah. Berdasarkan hasil penelitian (Landang et al., 2021) Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian (Landang et al., 2021) pendapatan pribadi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. *Locus of control* berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi emas (Amanda et al., 2023).

Literasi Keuangan adalah pemahaman yang umumnya terkait dengan pengelolaan dan sikap terhadap keuangan. Ini mencakup pengetahuan tentang konsep keuangan dasar dengan tujuan mencapai kesejahteraan keuangan (Landang et al., 2021).

Keuangan ialah item penting di kehidupan masyarakat secara umum. Wawasan yang kuat mengenai keuangan bisa memberikan bantuan bagi seseorang saat mengambil keputusan terkait produk-produk keuangan yang dapat meningkatkan efektivitas keputusan keuangan mereka. Wawasan keuangan jadi krusial buat seseorang dapat menghindari kesalahan saat *stakeholders* keuangan di masa yang akan datang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Literasi Keuangan mencakup pengetahuan mengenai manajemen keuangan, pengelolaan tabungan, pinjaman, asuransi, serta investasi. Tingkat Literasi Keuangan individu tercermin dalam tingkah laku serta kebijakan keuangan mereka, termasuk kemampuan untuk mengelola keuangan secara efektif (Pratami, 2022).

Literasi Keuangan meliputi kemampuan, motivasi, dan keyakinan individu memaknai wawasan tentang konsep serta risiko keuangan dalam *stakeholders* keuangan sesuai, serta untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan baik secara personal maupun secara keseluruhan dalam masyarakat, serta untuk turut serta aktif dalam aktivitas ekonomi. Literasi Keuangan terdiri dari tiga aspek utama: kemampuan berhitung, pemahaman prinsip-prinsip dasar keuangan, dan sikap individu dalam mengambil keputusan keuangan.

Literasi Keuangan seseorang diinterpretasikan sebagai kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan keuangan dalam situasi sehari-hari, yang pada akhirnya berkontribusi pada Literasi Keuangan secara keseluruhan. Penting bagi individu untuk memiliki kepercayaan terhadap lembaga keuangan dan produk serta layanan yang mereka tawarkan, terutama ketika mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup. Selain itu, individu juga perlu memiliki keyakinan dalam diri sendiri, bukan hanya dalam layanan keuangan semata (OJK 2023). Literasi Keuangan atau *financial literacy* ialah skill individu saat *stakeholders* bagus menurut finansial (Malla Avila & Diana Esperanza, 2022).

2.1.3 Perilaku Keuangan

Perilaku Keuangan dapat diartikan sebagai tindakan yang diambil individu dalam mengelola uang. Sementara itu, Perilaku Keuangan yang standar terjadi ketika individu tersebut berperilaku dengan logika yang rasional. Hal ini biasanya terjadi ketika mereka terpengaruh oleh kesalahan kognitif, seperti terlalu mengandalkan pengalaman masa lalu, memiliki kepercayaan diri yang berlebihan atau dipengaruhi oleh emosi seperti ketakutan yang berlebihan atau harapan yang tidak realistis (Landang et al., 2021).

Orang yang menunjukkan Perilaku Keuangan yang bertanggung jawab umumnya lebih efisien dalam mengelola uang mereka dengan cara membuat anggaran, berhemat, mengendalikan anggaran, penanaman modal, serta memenuhi kewajiban pembayaran tepat waktu. Perilaku Keuangan melibatkan cara individu menganggapi, mengontrol, serta memanfaatkan sumber daya keuangan tersedia bagi mereka (Landang et al., 2021). Menurut penelitian tersebut, indikator dari tingkah laku keuangan termasuk membayar piutang tepat waktu, menyusun biaya, mencatat anggaran secara rutin baik bulanan, menyalapkan harian, mingguan biaya untuk kebutuhan mendadak, menabung berkala, serta melihat perbedaan harga barang di berbagai tempat sebelum melakukan pembelian (Pratiwi et al., 2023).

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Jasmine (2014)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Emas.	Metode penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 26	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>Herding</i> (X_1), <i>Loss Aversion</i> (X_2), dan Literasi Keuangan (X_3) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Emas.
2	Wanda Ayu Rasari and Endang Wulandari (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Emas di Saat Pandemi Pada PT. Pegadaian Unit Pembantu Cabang Lovina.	Metode penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) keputusan investasi dipengaruhi signifikan oleh literasi keuangan dan pendapatan, (2) keputusan investasi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh literasi keuangan, dan (3) keputusan investasi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pendapatan.
3	Gracia et al., (2024)	Pengaruh Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Menabung Emas pada Nasabah PT. Pegadaian	Metode penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 27	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku menabung emas pada nasabah PT. Pegadaian cabang Pangkalan Kerinci.

4

Pratiwi (2023)

(Studi Kasus
PT.
Pegadaian
Cabang
Pangkalan
Kerinci).

Analisis
Pengaruh
Literasi
Keuangan
dan Perilaku
Keuangan
Terhadap
Minat
Investasi
Tabungan
Emas.

Metode
penelitian ini
menggunakan
metode
analisis regresi
linier berganda
dengan
menggunakan
SPSS versi 26

Hasil analisis
menunjukkan bahwa:
(1) literasi keuangan
berpengaruh positif dan
signifikan terhadap
minat investasi
tabungan emas dan (2)
perilaku keuangan
berpengaruh positif dan
signifikan terhadap
minat investasi
tabungan emas.

5

Siregar and
Anggraeni
(2022)

Pengaruh
Literasi
Keuangan
dan Perilaku
Keuangan
Terhadap
Keputusan
Investasi
Mahasiswa.

Metode
penelitian ini
menggunakan
metode
analisis regresi
linier
berganda, uji
T, dan uji F
dengan
menggunakan
SPSS versi 25

Hasil penelitian ini
menunjukkan bahwa
literasi keuangan
berpengaruh positif
signifikan terhadap
keputusan investasi.
Semakin tinggi
pengetahuan literasi
keuangan seseorang
maka akan
mempengaruhi
keputusan investasi.
Hasil penelitian ini juga
menunjukkan bahwa
perilaku keuangan
mahasiswa berpengaruh
positif signifikan
terhadap keputusan
investasi. Semakin
tinggi perilaku
keuangan seperti
pengelolaan perencanaan
keuangan dan
penyimpangan
keuangan yang baik
akan memudahkan

seseorang untuk berinvestasi.

6

Syhafwan Almy et al., (2024)

Pengaruh Literasi Keuangan dan Persiapan Masa Depan terhadap Minat Investasi Saham dan Emas

Metode penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan uji T dengan menggunakan SPSS

Hasil penelitian ini yaitu Literasi Keuangan tidak berpengaruh secara parsial atau individu terhadap Minat Investasi Saham dan Emas. Unsur yang berpengaruh pada penelitian ini adalah pinjaman dan simpanan, investasi, pengetahuan umum tentang pengetahuan pribadi.

7

Latifah dan Juwita (2022)

Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Investasi Emas

Metode penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda, uji T dan uji F dengan menggunakan SPSS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap keputusan Investasi

8

Johan Azarian (2025)

Persepsi Resiko, *Financial Self-Efficacy* dan Minat Investasi Emas Pada Generasi Z

Metode penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan uji T dengan menggunakan SPSS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa memiliki pengaruh negatif terhadap minat investasi emas, sedangkan jumlah tanggungan dan usia berpengaruh positif.

9

Alice et al., (2022)

Dampak *Behavior Finance* Terhadap Keputusan

Metode penelitian ini menggunakan metode analisis data

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perilaku Keuangan memiliki pengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, mengganggakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

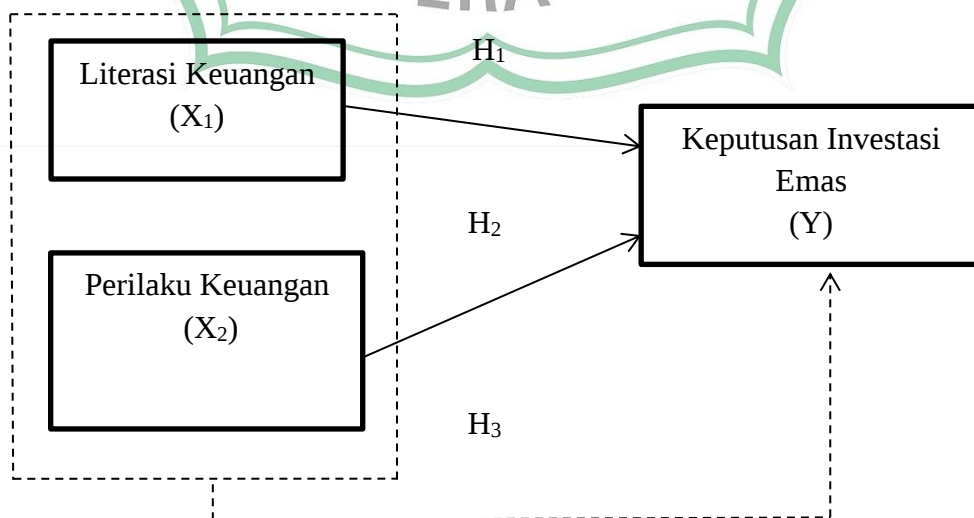
Investasi
dengan
Persepsi
Resiko
sebagai
Variabel
Moderasi

menggunakan
model
persamaan
struktural
dengan uji
validitas dan
reabilitas
dengan
bantuan
aplikasi Smart
PLS 3

negatif terhadap
keputusan investasi.

2.2 Kerangka Konseptual

Menurut Dwi Urip et al., (2023), Kerangka konseptual adalah bagian penting dalam menetapkan standar dan konsep yang akan digunakan sebagai alat untuk menyelesaikan pertanyaan akuntansi dan pelaporan. Kerangka konseptual bertujuan untuk membantu IASB (*International Accounting Standards Board*) untuk mengembangkan dan merevisi standarnya dan membantu entitas untuk mengembangkan kebijakan akuntansi yang konsisten.



Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, mengganggakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Keterangan :

- Literasi keuangan (H_1) berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas (Y)
- Perilaku keuangan (H_2) berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas (Y)
- Literasi keuangan dan perilaku keuangan (H_3) berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas (Y)

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Emas

Perilaku Keuangan (*financial behavior*) mencerminkan pola tindakan, kebiasaan, dan pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu dalam mengatur pendapatan, pengeluaran, tabungan, serta investasi. Menurut teori Perilaku Keuangan (*financial behavior*), keputusan investasi seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor rasional, tetapi juga karena kebiasaan, pengalaman, dan sikap terhadap resiko (Pompian, 2012).

Hasil penelitian Gracia et al., (2024), berdasarkan dengan hasil uji t telah dilaksanakan, variabel Perilaku Keuangan mempunyai pengaruh terhadap keputusan menabung emas nasabah PT. Pegadaian cabang Pangkalan Kerinci. Hasil penelitian Haerani et al., (2023) variabel Perilaku Keuangan mempunyai pengaruh positif secara signifikan antar variabel Perilaku Keuangan terhadap Pengambilan

Keputusan Investasi. Hasil penelitian Siregar and Anggraeni (2022) Hasil uji t menunjukkan variabel perilaku keuangan mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap *stakeholders* investasi oleh mahasiswa.

H_1 : Diduga perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi emas di Pegadaian.

2.4.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Emas

Literasi Keuangan adalah pemahaman yang umumnya terkait dengan pengelolaan dan sikap terhadap keuangan. Ini mencakup pengetahuan tentang konsep keuangan dasar dengan tujuan mencapai kesejahteraan keuangan (Landang et al., 2021).

Hasil penelitian Gracia et al., (2024) Berdasarkan dengan hasil uji t variabel Literasi Keuangan mempunyai pengaruh terhadap keputusan menabung emas nasabah PT. Pegadaian cabang Pangkalan Kerinci. Hasil penelitian Haerani et al., (2023) diketahui nilai t hitung variabel Literasi keuangan pengaruh positif secara signifikan antar variabel Literasi keuangan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. Hasil penelitian Al'Fisra et al., (2023) Koefisien regresi Literasi Keuangan bernilai positif, jika *Financial Literacy* membaik, Keputusan Investasi (Landang et al., 2021) Logam mulia bakal naik. Berarti tiap ada kenaikan satu satuan di *Financial Literacy* menyebabkan Keputusan Investasi Emas naik.

Hasil penelitian Siregar and Anggraeni (2022) Pengujian menggunakan uji t menunjukkan variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh positif serta sig terhadap *stakeholder* investasi dengan mahasiswa. Hasil ini konsisten sama

penelitian terdahulu mengindikasikan makin besar literasi keuangan pada mahasiswa, makin bagus keputusan investasi diambil.

H₂: Diduga literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi emas di Pegadaian.

2.4.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Emas

Studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan individu untuk berinvestasi dalam emas. Literasi keuangan, yang mencakup pemahaman dan kemampuan mengelola informasi keuangan, memainkan peran penting dalam membantu individu membuat keputusan investasi yang cerdas. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu menilai risiko dan peluang yang terkait dengan investasi emas. Di sisi lain, perilaku keuangan mencakup kebiasaan dan sikap individu dalam mengelola uang. Perilaku yang disiplin, seperti menabung secara teratur dan melakukan perencanaan keuangan, dapat meningkatkan kemungkinan seseorang untuk berinvestasi dalam emas.